



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 PEMATANGSIANTAR

Sonya Putri Four Saragih¹, Jumaria Sirait², Immanuel Doclas Belmondo Silitonga³, Marlina Agkris Tambunan⁴, Junifer Siregar⁵

Prodi Pendidikan Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

sonyapfsaragih@gmail.com, jumariasirait@gmail.com, immanuel814@gmail.com, marlinatambunan71@gmail.com, junifersiregar08480@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diterima: 9 October 2024

Direvisi: 10 March 2025

Diterbitkan: 31 June 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Pematangsiantar. Peneliti menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental design. Desain penelitian ini menggunakan one-group pretest-posttest design karena memilih satu kelas dari seluruh siswa kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar. maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:Kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar sebelum menggunakan media audio visual berada pada kategori cukup, dengan nilai rata-rata 68,68. Setelah penerapan media audio visual, kemampuan menulis puisi siswa meningkat ke kategori baik, dengan nilai rata-rata 79,91. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dalam kemampuan menulis puisi siswa setelah penggunaan media pembelajaran audio visual. Berdasarkan analisis rubrik penilaian, terdapat peningkatan skor pada semua aspek penilaian sesudah penerapan media audio visual. Data sebelum penerapan menunjukkan jumlah skor keseluruhan 2413 dengan nilai rata-rata 68,68, dengan rincian skor pada aspek amanat sebesar 510 (rata-rata 21,13), tema sebesar 507 (rata-rata 21,01), imaji sebesar 466 (rata-rata 19,31), gaya bahasa sebesar 458 (rata-rata 18,98), dan diksi sebesar 472 (rata-rata 19,56). Setelah penerapan media audio visual, skor meningkat menjadi 2797 dengan nilai rata-rata 79,91, dengan rincian skor pada aspek amanat sebesar 582 (rata-rata 20,80), tema sebesar 581 (rata-rata 20,77), imaji sebesar 543 (rata-rata 19,41), gaya bahasa sebesar 549 (rata-rata 19,62), dan diksi sebesar 542 (rata-rata 19,37). Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual membantu siswa memperjelas ide, memperbaiki struktur bahasa, serta meningkatkan kreativitas dalam penggunaan diksi dan gaya bahasa. Diketahui terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis paired sample t-test, di mana diperoleh hasil $t_{hitung} = 9,89 > t_{tabel} = 1,690$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa..

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Menulis, Puisi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen dasar dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi individu. Di era pendidikan yang modern, pendekatan dalam pembelajaran terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan siswa. Pendidikan yang efektif harus mampu beradaptasi dengan tantangan zaman, termasuk dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari proses belajar. Oleh karena itu, inovasi dalam metode dan media pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Aini, Utami, Khalidiyah, & Huriyah, 2022).

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam metode pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan. Transformasi dalam dunia pendidikan juga terlihat pada kurikulum yang diterapkan di sekolah. Kurikulum yang dirancang harus dapat mengakomodasi perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan siswa dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 (Sasmitha, 2022). Digitalisasi dalam pendidikan memungkinkan penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Keterampilan berbahasa terdapat empat aspek, yang mencakup mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa tersebut penulis berfokus pada keterampilan menulis. Menulis adalah kemampuan yang perlu diasah secara terus-menerus. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi fokus utama yang perlu diperhatikan, terutama dalam menulis puisi yang memerlukan kreativitas dan pemahaman bahasa yang baik.

Puisi merupakan karya sastra yang berdasarkan hasil imajinasi seseorang yang disetiap baitnya terdapat makna yang indah dan mendalam. Menulis puisi memerlukan imajinasi, pemahaman terhadap unsur estetika, serta keterampilan dalam memilih kata yang tepat. Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa lebih memahami teknik-teknik dalam menulis puisi. Dengan pendekatan yang lebih bervariasi, siswa akan lebih mudah menguasai konsep-konsep dasar dalam menulis puisi dan menerapkannya dalam karya mereka sendiri (Muammar & Suhartina, 2018).

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran menulis puisi adalah media pembelajaran audio visual. Media ini memadukan unsur suara (audio) dan gambar (visual) secara bersamaan sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup, menarik, dan kontekstual. Dalam pembelajaran menulis puisi, media audio visual dapat berfungsi sebagai stimulus imajinatif yang merangsang daya pikir kreatif siswa. Tayangan video yang menampilkan pemandangan alam, fenomena sosial, atau ekspresi emosional tertentu, misalnya, dapat menjadi inspirasi konkret bagi siswa dalam menuangkan ide dan perasaannya ke dalam bentuk puisi. Melalui penyajian audio visual, siswa juga dapat memahami struktur, gaya bahasa, dan suasana puisi dengan lebih baik karena media ini memungkinkan terjadinya proses belajar yang melibatkan berbagai indera. Selain itu, media audio visual membantu guru menjelaskan hal-hal yang bersifat abstrak atau sulit dijelaskan secara verbal. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya bersifat satu arah, tetapi menjadi lebih interaktif dan bermakna (Siagian, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pada tanggal 25 Februari 2025 sekaligus hasil wawancara dengan Bapak Christian Nababan, S.Pd., M.Pd. sebagai guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar, mengatakan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi khususnya dikelas X kecantikan 1 dengan jumlah siswa 35 orang. Di kelas tersebut terdapat 71.43% (25 siswa) yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu <75 dari 28.57% (10 siswa) yang lulus saat melakukan kuis menulis puisi. Standart nilai KKM dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar yaitu 75. Hal ini terjadi karena ada beberapa faktor seperti kesulitan dalam menuangkan ide-ide mereka ke dalam bentuk puisi yang terstruktur dan bermakna (Kheryadi, Suseno, & Setiadi, 2022). Kesulitan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap elemen-elemen puisi, rendahnya motivasi untuk menulis, minimnya kosa kata peserta didik sehingga diksi yang digunakan kurang menarik, kurang unik dan maknanya kurang mendalam serta minimnya fasilitas media pembelajaran yang digunakan. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi masih cenderung bersifat konvensional, seperti ceramah atau pemberian tugas menulis secara langsung tanpa adanya stimulus yang dapat memicu daya imajinasi siswa. Hal ini bukan sepenuhnya kesalahan guru, melainkan lebih kepada keterbatasan dalam akses terhadap media pembelajaran yang variatif atau kurangnya pelatihan terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran. Guru telah berupaya semaksimal mungkin dalam membimbing siswa, namun terkadang metode yang digunakan belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam, terutama dalam hal memvisualisasikan gagasan abstrak yang menjadi bagian penting dalam penciptaan puisi. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan menulis puisi siswa menjadi kurang berkembang secara optimal, karena kurangnya rangsangan visual dan pengalaman belajar yang inspiratif. Padahal, dalam menulis puisi, siswa memerlukan pemicu imajinatif dan model penulisan yang dapat mereka jadikan referensi (Buladja & Therik, 2022). Oleh sebab itu, penting bagi pendidik untuk mulai mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, seperti dengan mengintegrasikan media audio visual ke dalam pembelajaran, agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mampu mendorong siswa untuk lebih ekspresif dalam menuangkan ide dan perasaannya melalui puisi (Yanti, Gafar, & Rofii, 2018).

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan media pembelajaran audio visual secara sistematis dalam pembelajaran puisi. Media ini tidak hanya membantu menyampaikan materi secara lebih menarik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan mendalam bagi siswa. Melalui tayangan visual seperti video tentang keindahan alam, kehidupan sosial, atau animasi puisi, siswa dapat melihat, mendengar, dan merasakan suasana yang dapat menginspirasi mereka dalam menulis. Penggunaan media audio visual dapat menjadi pemicu imajinasi dan emosi siswa, yang merupakan unsur penting dalam menulis puisi (Felanie, 2021). Siswa akan lebih mudah memahami unsur-unsur puisi seperti diksi, imaji, rima, suasana, dan tema jika disertai dengan media yang menyajikan contoh konkret dalam bentuk audio visual (Muhtar, 2018). Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan video pembacaan puisi oleh penyair terkenal atau rekaman puisi visual sebagai model pembelajaran. Hal ini akan membantu siswa memahami intonasi, ekspresi, dan gaya bahasa yang digunakan dalam puisi. Dengan demikian, melalui pemanfaatan media audio visual yang tepat dan relevan, guru dapat menciptakan suasana belajar yang

lebih interaktif dan inspiratif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk menulis puisi dengan gaya dan ekspresi mereka sendiri. Solusi ini tidak hanya mendukung peningkatan keterampilan menulis puisi, tetapi juga membantu siswa mengembangkan sensitivitas bahasa dan kemampuan berpikir kreatif, yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran sastra di abad 21 (Andriyani & Buliali, 2021).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Liondes Launjara, Dian Nuzulia Armariena, dan Masnunah (Nasution, 2019) yang berjudul "Pengaruh Model Learning Cycle Berbasis Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa SMA". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Learning Cycle yang dipadukan dengan media audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubai. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan teknik pre-test dan post-test, melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data menggunakan uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, dengan rata-rata nilai akhir kelas eksperimen sebesar 87, dan kelas kontrol 71,72. Uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} = 7,322$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,668$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Learning Cycle berbasis media audio visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa (Ningrum, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini, Tsalitsatul Maulidah, dan Sukiman (2021) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X di SMA Manggala Sakti". Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis puisi. Penelitian dilakukan pada kelas X SMA Manggala Sakti dengan jumlah sampel 16 siswa. Media audio visual yang digunakan berupa video keindahan alam di Lamongan, yang ditayangkan untuk merangsang imajinasi dan ekspresi siswa dalam menulis puisi. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (3,91) > t_{tabel} (0,68)$ pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat peningkatan signifikan nilai rata-rata dari pretest 59,06 menjadi 78,43, dengan selisih peningkatan sebesar 19,37 poin. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan kontribusi positif dalam peningkatan keterampilan menulis puisi siswa (Wahyuni, Sudatha, & Jayanta, 2021).

Dengan demikian penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran menulis puisi dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Peneliti tertarik meneliti proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran pada bidang studi Bahasa Indonesia dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam kemampuan menulis puisi menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Media audio visual adalah jenis media yang memadukan unsur suara dan gambar, sehingga mampu menyampaikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Yatunia, Usman, & Asnimar, 2018). Dalam konteks pembelajaran menulis puisi, media ini dapat digunakan untuk menayangkan video-video bertema tertentu, seperti keindahan alam, kehidupan sosial, atau pembacaan puisi, yang dapat menginspirasi siswa dalam menciptakan karya puisi mereka. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam menulis, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap teknik dan struktur penulisan puisi. Pembelajaran yang melibatkan media audio visual juga berpotensi meningkatkan

partisipasi aktif siswa di kelas dan membuat proses belajar menjadi lebih bermakna (Puspasari & Setyaningsih, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan media pembelajaran audio visual dapat menarik perhatian siswa dan membangun ketertarikan siswa dalam melaksanakan pembelajaran (Anwar, 2018). Hal ini diharapkan dapat mengatasi rendahnya ketuntasan hasil belajar dalam menulis puisi siswa yang terjadi di SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Menerapkan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Peneliti tertarik melakukan penelitian guna mengetahui dampak media pembelajaran audio visual terhadap motivasi siswa serta untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih efektif dan menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peneliti akan mengangkat judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar”

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif. Menurut Sugiyono (Rijal, 2018), metode kuantitatif adalah data penelitian yang berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Peneliti menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental design. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yakni mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar (Purba & Sihombing, 2021).

Desain penelitian ini menggunakan one-group pretest-posttest design karena memilih satu kelas dari seluruh siswa kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Desain ini dilakukan sebanyak 2 kali pada satu kelas eksperimen yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian, hasil perlakuan pretest dan posttest dapat diketahui suatu pengaruh dari hasil sebelum dan sesudah diterapkan treatment (Budiyanti, Mohzana, & Aminah, 2023).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 3 Pematangsiantar yang beralamat di jalan Raya Medan KM. 10,5, Tambun Nabolon, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara.

Adapun pertimbangan peneliti melakukan penelitian ini, yaitu:

- 1) Di SMK Negeri 3 Pematangsiantar belum pernah ada melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.
- 2) Keadaan sekolah dan jumlah siswa yang mendukung untuk dijadikan penelitian sehingga data yang diperoleh lebih sah.
- 3) SMK Negeri 3 Pematangsiantar dapat mewakili seluruh jenis sekolah formal terkhususnya Sekolah Menengah Kejuruan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Pematangsiantar, pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiawati, Octavianus, & Sari, 2022).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar yang berjumlah 523 siswa terdiri dari berbagai jurusan yang terdiri dari beberapa kelas per masing-masing Jurusan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Suprianto, 2020). Anggota sampel penelitian ini siswa kelas X Kecantikan 1 SMK Negeri 3 Pematangsiantar dengan jumlah 35 orang siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel ini bertujuan untuk memperoleh data yang representatif dalam menganalisis pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian dan dapat diukur atau diamati untuk memahami hubungan antara satu faktor dengan faktor lainnya. Variabel ini menjadi dasar dalam proses analisis untuk menemukan kesimpulan yang valid. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistika, Sugiyono (2020:206). Analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan menggunakan uji-t (t-test) one sample sebagai alat untuk menguji hipotesis (Suliawati, Fakhri, & Sugiharta, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMKN 3 Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian terdiri atas 35 orang siswa sebagai sampel melalui teknik purposive sampling. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama satu minggu, pada 23 April 2025 s/d 30 April 2025 di SMK Negeri 3 Pematangsiantar, yang diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Setelah itu, siswa mengikuti pembelajaran yang menggunakan media audio visual sebagai alat bantu utama. Media yang digunakan mencakup video pembelajaran mengenai puisi, pembacaan puisi oleh penyair, serta tayangan visual yang mendukung pemahaman terhadap unsur-unsur dan teknik penulisan puisi (Yusantika, Suyitno, & Furaidah, 2018).

Pembelajaran dilakukan secara bertahap dan sistematis, dengan fokus pada peningkatan keterampilan berbahasa. Seluruh proses pembelajaran dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mengeksplorasi ide dan imajinasi melalui media audio visual. Setelah sesi pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest dengan instrumen yang setara untuk mengukur perkembangan kemampuan menulis puisi mereka. Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa (Ningsih, 2021). Data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, dengan uji paired sample t-test sebagai alat utama untuk mengukur perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Proses analisis data akan diawali dengan menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, dan selisih skor antara pretest dan

posttest secara keseluruhan. Kemudian, uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal sebelum dilanjutkan ke tahap uji hipotesis. Hasil analisis tersebut akan menjadi dasar dalam menjawab rumusan masalah dan menguji kebenaran hipotesis penelitian. Dengan demikian, langkah ini menjadi bagian penting untuk menentukan ada tidaknya pengaruh signifikan dari penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025.

. Pengujian Hipotesis

H_a = Terdapat pengaruh positif media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-Rata yang Berpasangan

No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-test	\bar{D}	D^2
1	Abel Makdalena Sijabat	66	69	-3	9
2	Alin Saputri	59	88	-29	841
3	Amanda Sinag	51	76	-25	625
4	Arthania Purba	79	89	-10	100
5	Aura Natasya	87	88	-1	1
6	Bunga Nazwa Aljavira	50	79	-29	841
7	Chelsyolyvia Sidauruk	56	84	-28	784
8	Dwi Tasya Adilla	69	85	-16	256
9	Elfira Damayanti	72	85	-13	169
10	Eltya Barus	69	79	-10	100
11	Emeli Theresia Hutabarat	54	77	-23	529
12	Fenty Januarti Sitio	83	87	-4	16
13	Fildzah Khairunnisa Batubara	80	85	-5	25
14	Hottara Windiana Purba	67	82	-15	225
15	Indah Azira Saragih	65	91	-26	676
16	Kerin Mayori Tindaon	66	87	-21	441
17	Kyn Kyn Cecilya	62	71	-9	81
18	Lauren Agnesya Saragih	69	95	-26	676
19	Marianti Laurenzia Simbolon	67	84	-17	289
20	Mawar Inayah	71	88	-17	289
21	Nabila Pratiwi	77	83	-6	36
22	Nazwa Putri Fany	83	84	-1	1
23	Pinkan Paradila Sandi	60	74	-14	196
24	Rahadatul Aisy Batubara	70	76	-6	36
25	Riska Manullang	66	91	-25	625

26	Romian Lasroha Tarihoran	81	91	-10	100
27	Shyren Inestasya Putri Manik	58	75	-17	289
28	Sri Bunga Lestari Sinaga	83	87	-4	16
29	Syariifatul Habibah	68	83	-15	225
30	Tama Regina Sibarani	79	81	-2	4
31	Tiara Sinaga	51	73	-22	484
32	Yenni Aprilita Sipayung	73	88	-15	225
33	Yessy Padilla	65	85	-20	400
34	Yolovia Arumi	71	91	-20	400
35	Yosefa Cintya Sinaga	77	78	-1	1
Jumlah		2404	2909	-505	10011
Rata-Rata		68,68	83,11	14,42	

Untuk menguji hipotesis digunakan uji perbedaan mean sampel berhubungan, maka dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{10,97}{\sqrt{\frac{\sum 5678 - \left(\frac{384}{35}\right)^2}{35(35-1)}}} \\
 &= \frac{10,97}{\sqrt{\frac{5678 - 4213,03}{1190}}} \\
 &= \frac{10,97}{\sqrt{\frac{1464,97}{1190}}} \\
 &= \frac{10,97}{\sqrt{1,2310}} \\
 &= \frac{10,97}{1,109} \\
 t &= 9,89
 \end{aligned}$$

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, menggambarkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa. Pada pertemuan awal, peneliti memberikan pre-test kepada siswa untuk mengukur kemampuan dasar mereka dalam menulis puisi. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 86 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 68,68. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa siswa yang sudah memiliki kemampuan menulis puisi yang cukup baik, sebagian besar siswa masih perlu meningkatkan keterampilan dalam aspek diksi, tema, gaya bahasa, imaji, dan amanat (Tirsa, 2023). Selanjutnya, peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, seperti video pembacaan puisi, tayangan visual tentang unsur-unsur puisi, serta

ilustrasi teknik penulisan puisi. Melalui media ini, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual. Siswa tidak hanya memahami puisi dari teks semata, tetapi juga dari audio dan visualisasi yang memperkaya imajinasi serta memperjelas struktur dan ekspresi dalam penulisan puisi (Purba, Sidebang, & Simanungkalit, 2023).

Penggunaan media audio visual memfasilitasi siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi ide, memperkaya diksi, dan mengasah keterampilan estetika dalam berbahasa. Hasil dari *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan *pre-test*. Nilai tertinggi siswa meningkat menjadi 89 dan nilai rata-rata kelas naik menjadi 79,91. Peningkatan ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi. Selain itu, aspek-aspek yang dinilai seperti amanat, tema, imaji, gaya bahasa, dan diksi semuanya mengalami peningkatan persentase setelah penerapan media audio visual. Kelas menjadi lebih hidup dan interaktif, di mana siswa lebih termotivasi dan antusias dalam menulis dan mengekspresikan ide-ide mereka (Apriliany, 2021).

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, diperoleh t_{hitung} sebesar $9,89 > t_{tabel}$ sebesar 1,690 pada taraf signifikansi 5%. Ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa diterima. Dengan kata lain, penggunaan media audio visual terbukti secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMKN 3 Pematangsiantar. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa media audio visual dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif seperti menulis puisi. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa penggunaan media audio visual mampu memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, media pembelajaran audio visual layak dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi di tingkat SMK.

Hubungan dengan Teori

Dalam dunia pendidikan, keterampilan menulis memegang peranan penting sebagai sarana komunikasi tertulis yang efektif. Melalui menulis, siswa dapat menuangkan ide, gagasan, perasaan, serta pengalaman ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan bermakna. Keterampilan menulis puisi khususnya, memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta kemampuan berpikir kritis dan estetis. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan ini menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa (Ane, Liubana, & Rahayu, 2022).

Media audio visual, yang mencakup kombinasi gambar, suara, dan tayangan video, mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih hidup dan menarik. Dengan pengalaman belajar yang lebih variatif ini, siswa menjadi lebih mudah memahami unsur-unsur puisi seperti diksi, tema, gaya bahasa, imaji, dan amanat, serta mampu mengaplikasikannya dalam karya tulis mereka.

Media ini diperkuat oleh Arsyad & Daryanto dalam bahwa media ini diyakini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena karakteristiknya yang unik dan sesuai dengan kecenderungan generasi digital native (Safitri & Dafit, 2021).

Peningkatan nilai rata-rata siswa dari 68,68 pada pre-test menjadi 83,11 pada post-test menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis media audio visual mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam menulis puisi. Ini sejalan dengan prinsip pendidikan abad 21 yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan abad modern, seperti berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi (Permana & Indihadi, 2018).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga memperkaya metode pengajaran guru. Oleh sebab itu, integrasi media pembelajaran inovatif seperti audio visual sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam membina kemampuan menulis kreatif siswa di tingkat SMK maupun jenjang pendidikan lainnya.

Hubungan dengan Pendidikan

Dalam proses pembelajaran menulis puisi, penggunaan media pembelajaran audio visual berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis, dan kreatif siswa. Media ini memungkinkan siswa untuk mengalami proses pembelajaran yang lebih konkret dan menarik melalui penggabungan unsur gambar, suara, dan gerak. Nur aini, *et al* (2021), Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan menulis puisi tersebut adalah dengan menggunakan media audio visual sehingga dapat membantu mengembangkan daya imajinasi yang cukup baik. Penggunaan media audio visual, siswa tidak hanya memperoleh informasi secara pasif, melainkan aktif dalam mengamati, menginterpretasikan, dan menuangkan gagasan mereka ke dalam bentuk puisi. Kehadiran media ini juga membantu siswa dalam memahami unsur-unsur puisi seperti diksi, gaya bahasa, imaji, tema, dan amanat dengan lebih jelas dan mendalam. Kegiatan ini mendukung siswa untuk mengembangkan daya imajinasi, memperkaya kosa kata, serta meningkatkan keterampilan dalam menyusun struktur bahasa yang kreatif.

Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran berbasis audio visual juga sangat penting. Guru bertugas memberikan arahan yang jelas, mengajukan pertanyaan reflektif, serta memberikan umpan balik terhadap hasil karya siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, interaktif, dan mendukung pengembangan ekspresi siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Ani Cahyadi (2019:5), media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara dalam rangka proses interaksi antara guru dan siswa dengan catatan bahwa media tersebut dapat mempermudah atau mengefektifkan proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga mendorong pengembangan karakter, keterampilan berpikir kreatif, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif. Pembelajaran berbasis media audio visual menjadi salah satu strategi

inovatif yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam membina keterampilan menulis kreatif di tingkat SMK (Arti et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian di SMK Negeri 3 Pematangsiantar tahun pelajaran 2024/2025, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Sebelum penerapan media pembelajaran audio visual, kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan melalui hasil pretest yang menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 68,94, di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, memilih diksi yang tepat, serta menyusun bait puisi secara kreatif dan bermakna. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya motivasi, terbatasnya pemahaman terhadap unsur-unsur puisi, dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik dalam proses belajar mengajar.
2. Kemampuan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini terlihat dari hasil posttest yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 79,91. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengekspresikan ide dan perasaan secara lebih kreatif dan terstruktur. Unsurunsur puisi seperti diksi, imaji, gaya bahasa, tema, dan amanat dapat dikuasai dengan lebih baik karena adanya rangsangan visual dan audio yang merangsang imajinasi serta membantu siswa dalam memahami teknik menulis puisi yang estetis.
3. Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,89$ dan $t_{tabel} = 1,689$ pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas X. Media ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami struktur dan unsur estetika puisi, sekaligus meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran menulis. Dengan demikian, media pembelajaran audio visual layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran inovatif di kelas, khususnya dalam pengajaran keterampilan menulis sastra seperti puisi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 3 Pematangsiantar: Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran audio visual secara efektif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam materi menulis puisi, agar pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, serta mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa.
2. Bagi siswa: Diharapkan siswa lebih aktif memanfaatkan media pembelajaran audio visual untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi mereka. Siswa perlu memanfaatkan berbagai media yang tersedia untuk memperkaya ide, meningkatkan imajinasi, serta memperdalam pemahaman tentang unsur-unsur puisi.
3. Bagi pihak sekolah: Sekolah diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran audio visual dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan memperkaya sumber daya pembelajaran berbasis teknologi. Dukungan ini penting untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

REFERENSI

- Aini, U. N., Utami, T. W., Khalidiyah, T., & Huriyah, L. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Benime Dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Paibp) Siswa Smp. *Edudeena: Journal Of Islamic Religious Education*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.30762/Ed.V6i1.117>
- Andriyani, A., & Buliali, J. L. (2021). Development Learning Media Of Circle Using Android-Based Augmented Reality For The Deaf Students. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 170–185. <https://doi.org/10.33654/Math.V7i2.1353>
- Ane, Y., Liubana, M. M. J., & Rahayu, I. K. (2022). Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Serbaneka Oleh Siswa Kelas Viii Smp Negeri Oelneke The Abilti In Wrting Poetry Using Multi Media By The Students Of State Junior High School Of Oelneke 1. 7, 90–100. <https://doi.org/10.32938/Jbi.V7i2.3394>
- Anwar, A. S. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Senamkebugaranjasmani. *Jurnal Sekolah Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.36805/Jurnalsekolahdasar.V3i1.411>
- Apriliany, A. A. (2021). Pengaruh Media Kartu Kata (Karka) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Untuk Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar.
- Arti, T., Dabukke, E., Sirait, J., Tambunan, M. A., Reynhat, M., Gusar, S., ... Naskah, H. (2022). Jurnal Bahasa & Sast Ra Indonesia Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Pada Keterampilan Menulis Puisi Afiliation: Universitas Hkbp Corresponding Email. (November), 126–136. <https://doi.org/10.47709/Jbsi.V2i2.1819>
- Budiyanti, F., Mohzana, M., & Aminah, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Pjbl Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Diskusi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (Kibasp)*, 7(1), 154–166. <https://doi.org/10.31539/Kibasp.V7i1.6875>
- Buladja, R. D., & Therik, W. M. . (2022). Penerapan Prinsip Pembelajaran Dan Respon Kreatif

- Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah Di Tengah Pandemi Covid-19. *Media Komunikasi Fpips*, 21(1), 49–64. <https://doi.org/10.23887/Mkfis.V21i1.42800>
- Felanie, R. (2021). The Effect Of Using Youtube Videos On Students' Writing Descriptive Text Across Learning Styles. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(1), 109. <https://doi.org/10.17977/Jptpp.V6i1.14402>
- Kheryadi, K., Suseno, M., & Setiadi, S. (2022). Evaluasi Program Public Speaking "Muhadharah" Dengan Model (Cipp) Context, Input, Process And Product Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 14. <https://doi.org/10.24853/Holistika.6.1.14-23>
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188. <https://doi.org/10.35905/Kur.V11i2.728>
- Muhtar, N. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Siswa Kelas Viii A Mts Al-Ikhlas Pacet Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017. *Metamorfosis | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 11(1), 27–38.
- Nasution, A. K. R. (2019). Youtube As A Media In English Language Teaching (Elt) Context: Teaching Procedure Text. *Utamax : Journal Of Ultimate Research And Trends In Education*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.31849/Utamax.V1i1.2788>
- Ningrum, F. A. K. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Melalui Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas Iv Sdn Yosorati 02 Jember. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 64–72. <https://doi.org/10.26740/Eds.V4n1.P64-72>
- Ningsih, E. I. K. (2021). Pengembangan Media Ajar Audio Visual Berbasis Graphic Organizer Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf Di Kelas V Min 2 Labuhanbatu Selatan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. [Opgehaal Van Http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/14509](http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/14509)
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205.
- Purba, N. A., Sidebang, R., & Simanungkalit, A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Melalui Penggunaan Media Diorama Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V5i1.4414>
- Purba, N. A., & Sihombing, V. T. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3d) Kelas V Sd. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2).
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19–25. <https://doi.org/10.15294/Jpbsi.V9i1.27572>

- Rijal, F. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Rukun Iman Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 49 Kota Banda Aceh. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.22373/Pjp.V7i1.3321>
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i3.938>
- Sasmitha, W. (2022). Desain Video Pembelajaran Blended Learning Mata Kuliah. *Jurnal Patriot*, 4(2), 170–181. <https://doi.org/10.24036/Patriot.V4i2.842>
- Setiawati, H. M. P., Octavianus, S., & Sari, D. N. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pengajaran Sekolah Minggu Di Gereja Kemah Tabernakel, Bumiayu, Salatiga. *Jurnal Efata: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 8(1), 59–70. <https://doi.org/10.47543/Efata.V8i1.58>
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *Mes: Journal Of Mathematics Education And Science*, 2(1), 58–67.
- Suliawati, P., Fakhri, J., & Sugiharta, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis; Dampak Flipped Classroom Berbantuan Audio Visual Dan Gaya Belajar. *Jpt: Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(3), 269–278.
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22. <https://doi.org/10.30742/Tpd.V1i02.810>
- Tirsa, M. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Fungsi Dan Proses Kerja Peralatan Tik Di Sma Pelita Ngabang. Ikip Pgri Pontianak.
- Wahyuni, N. L. P. I., Sudatha, I. G. W., & Jayanta, I. N. L. (2021). The Use Of Tutorial Video In Learning Energy Sources. *International Journal Of Elementary Education*, 5(2), 479. <https://doi.org/10.23887/Ijee.V5i3.36596>
- Yanti, N., Gafar, A., & Rofii, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas Vii Smp Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.33087/Aksara.V2i2.74>
- Yatunia, A., Usman, N., & Asnimar, A. (2018). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Model Paired Story Telling Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 238 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 5(1). <https://doi.org/10.36706/Jisd.V5i1.8256>
- Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah, F. (2018). Pengaruh Media Audio Dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251–258. <https://doi.org/10.17977/Jptpp.V3i2.10544>